

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 RETEH RIAU**

Evi Safitri

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Evi.r.safitri@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the background of teachers in utilizing YouTube social media in learning at SMPN 1 Reteh Riau. To determine the practice of utilizing YouTube social media in learning Islamic Religious Education at SMPN 1 Reteh Riau. To determine the contribution of utilizing YouTube social media in increasing students' interest in learning Islamic Religious Education subjects at SMPN 1 Reteh Riau

The approach used in this study is to use a descriptive qualitative approach with the Snowball Sampling technique. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data are analyzed by reducing data, presenting data and drawing conclusions. Checking the validity of the data using data triangulation techniques.

The results of this study indicate that the Background of Teachers in Utilizing Youtube Social Media in Learning at SMPN 1 Reteh Riau consists of three main reasons, the first is that it has become a demand of the times, the second can accelerate student understanding and the third is the flexibility of time and place. Then the practice of utilizing YouTube social media in Islamic Religious Education learning at SMPN 1 Reteh Riau consists of three main steps, the first is preparing computer equipment and ensuring internet network readiness, the second is determining the YouTube link according to the learning material and the third is playing videos and explaining the learning material. Meanwhile, the contribution of utilizing YouTube social media in increasing students' interest in learning in Islamic Religious Education subjects at SMPN 1 Reteh Riau consists of four most noticeable contributions, the first is increasing students' interest in learning, the second is accelerating students' understanding of the material being taught, the third is lightening the teacher's task and the fourth is creating a fun learning atmosphere.

Keywords: YouTube Social Media, Learning Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui latarbelakang guru dalam memanfaatkan media sosial *youtube* dalam pembelajaran di SMPN 1 Reteh Riau. Untuk Mengetahui praktek pemanfaatan media sosial *youtube* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Reteh Riau. Untuk mengetahui kontribusi pemanfaatan media sosial *youtube* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Reteh Riau

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik *Snowbal Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Latar Belakang Guru Dalam Memanfaatkan Media Sosial Youtube Dalam Pembelajaran Di SMPN 1 Reteh Riau terdiri dari tiga alasan utama yang pertama Sudah Menjadi Tuntutan Zaman, Yang kedua Dapat Mempercepat Pemahaman Siswa dan yang Ketiga adalah Fleksibilitas Waktu dan Tempat. Kemudian Praktek pemanfaatan media sosial *youtube* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Reteh Riau terdiri dari tiga langkah utama yang Pertama Mempersiapkan Perangkat Komputer dan Memastikan Kesiapan Jaringan Internet, Yang kedua Menentukan Link Youtube Sesuai Materi Pembelajaran Dan yang Ketiga Memutar Video dan Menjelaskan Materi Pembelajaran. Sedangkan untuk Kontribusi pemanfaatan media sosial *youtube* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Reteh Riau terdiri dari Empat kontribusi yang paling terasa, yang pertama Meningkatnya Minat Belajar Peserta Didik, Yang kedua Mempercepat Pemahaman Peserta Didik terhadap Materi yang diajarkan, Yang ketiga Meringankan Tugas Guru Dan yang Keempat Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan.

Kata kunci : Media Sosial Youtube, Minat Belajar

A. Pendahuluan

Seorang guru yang menyandang sebagai guru yang profesional hendaknya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Perkembangan profesional

akan mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum dan

perkembangan manusia termasuk gaya belajar.¹

Kemajuan teknologi informasi berdampak besar terhadap segala bidang, termasuk pendidikan. Pendidikan formal di Indonesia sedang giat-giatnya digalakkan, sayangnya implementasi teknologi informasi ini masih tersendat-sendat disebabkan oleh berbagai kendala teknis yang ada.

Pengaruh teknologi informasi dalam dunia pendidikan semakin terasa sejalan dengan adanya pergeseran pola pembelajaran dari tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia. Perkembangan teknologi tersebut berlangsung sedemikian cepat. Sehingga pantas para ahli menyebutnya dengan zaman milenial.²

Pendidikan yang diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga peningkatan minat belajar peserta didik akan meningkat, sudah saatnya sekarang

ini meninggalkan teori-teori lama yang konvensional mengandalkan buku-buku paket saja sebagai bahan rujukan sehingga peserta didik bosan dan jenuh dalam belajar.

Pendekatan pembelajaran klasikal dengan menggunakan metode ceramah sampai saat ini masih sangat disukai oleh para guru karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode lain. Keunggulan metode ceramah antara lain hemat dalam menggunakan waktu dan media, disamping itu juga ekonomis dan praktis dalam menyampaikan isi pembelajaran, namun harus diakui tidak selamanya pembelajaran dengan ceramah dapat berlangsung dengan baik.³

Gejala negative yang sering dikeluhkan guru adalah peserta didik menjadi cepat bosan dan tidak memperhatikan materi yang diceramahkan. Peserta didik saling berbicara dengan temannya tanpa menghiraukan guru yang sedang berceramah, itu merupakan sesuatu hal yang tidak wajar dilakukan oleh peserta didik.

¹ Hamzah B Uno, *Profesi keguruan, Problema, solusi dan repormasi* (Jakarta : Bmi Karsa, 2017), 18.

²Rusman, Dkk, *Pembelajaran berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi pengembangan profesionalitas guru* (Jakarta : Rajawali Press, 2015), 239.

³ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta : Erlangga, 2013), 1.

Sebagaimana hasil penelitian awal yang penulis lakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran dari jam 8.00 sampai jam 12.00 WIB di SMPN 1 Reteh Riau, Penulis menemukan adanya suasana pembelajaran yang berbeda antara mata pelajaran yang disajikan tanpa menggunakan media pembelajaran dengan mata pelajaran yang disajikan dengan menggunakan media pembelajaran seperti youtube. Contohnya mata pelajaran PPKN yang disajikan oleh guru tanpa menggunakan media pembelajaran, sementara mata pelajaran PAI disajikan oleh seorang guru dengan menggunakan media sosial youtube sebagai media pembelajaran. Dalam pengamatan penulis, peserta didik yang belajar PPKN terlihat kurang antusias, tidak bersemangat, tidak aktif dan terkesan bosan dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan guru hanya cenderung bergantung pada buku paket, sementara pada mata pelajaran PAI yang menggunakan media pembelajaran rata-rata peserta didik terlihat sungguh-sungguh, bersemangat,

antusias, serta aktif dalam mengikuti pembelajaran.⁴

Dengan demikian terlihat suasana pembelajaran yang berbeda antara pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengungkap pemanfaatan media sosial youtube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Sebagaimana yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat diketahui bahwa Youtube telah menjadi suatu media alternatif baru selain dari media lainnya yang telah lebih dulu hadir dan diterima oleh pemangku kebijakan dalam pendidikan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang ada di media video youtube. Youtube yang pada awalnya hanya sebagai media berbagi video yang dijadikan sebagai sumber hiburan semata atau pemuas kejenuhan kini menjadi pasar bagi dunia Pendidikan dimana youtube

⁴ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer suatu Kajian Konseptuan Operasional* (Jakarta : Bumi Karsa, 2010), 202.

kini telah memiliki berjuta-juta video hasil unggahan para pengguna (user) bisa menjadi sumber, atau bahan dan media pendidikan atau media pembelajaran baik bagi guru, peserta didik, staf sekolah bahkan orang tua atau wali peserta didik dapat menggunakan youtube sebagai media alternatif dalam mencari dan membantu setiap tugas yang dibutuhkan.⁵

Pemilihan minat belajar dalam penelitian ini memacu pada pembelajaran yang cenderung jalan ditempat karena seakan-akan tidak mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran, kita akan membangkitkan keinginan dan minat baru dalam proses pembelajaran.⁶

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui latar belakang guru dalam memanfaatkan media sosial *youtube*

dalam pembelajaran di SMPN 1 Reteh Riau. Kemudian Untuk Mengetahui praktek pemanfaatan media sosial youtube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Reteh Riau. Dan yang terakhir adalah Untuk mengetahui kontribusi pemanfaatan media sosial *youtube* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Reteh Riau.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.⁷

Adapun jenis penelitian yang diambil peneliti adalah metode deskriptif bertujuan untuk mencari teori. Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat

⁵Maria Marselina, Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Pontianak”, *Artikel Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pontianak*, Maret 2019, 2-3.

⁶ Wina Sanjaya, *Media komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2014), 70-71.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : CV. Alfabeta, 2013), 8.

langsung kelapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variable, menitikberatkan pada observasi alamiah.⁸ Dalam hal ini, peneliti akan fokus pada persoalan Pemanfaatan media sosial youtube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Reteh Riau.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Kemudian prosedur pengumpulan data dalam studi ini menggunakan tiga teknik yang dilakukan secara berulang-ulang agar keabsahan datanya dapat dipertanggung-jawabkan. Ketiga teknik tersebut adalah Wawancara, observasi dan dokumentasi.⁹

Sedangkan teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data menurut *Miles* dan *Huberman* yang pada prinsipnya kegiatan analisis data ini dilakukan sepanjang kegiatan

penelitian (*during data collection*), dan kegiatan yang paling inti mencakup menyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta menarik kesimpulan (*making conclusion*).¹⁰

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Latar Belakang Guru Dalam Memanfaatkan Media Sosial Youtube Dalam Pembelajaran Di SMPN 1 Reteh Riau

Berdasarkan hasil hasil penelitian di SMPN 1 Reteh terkait latar belakang guru dalam memanfaatkan media sosial youtube dalam Pembelajaran Agama Islam di SMPN 1 Reteh, Peneliti menemukan bahwa ada 3 alasan utama guru di SMPN 1 Reteh mulai memanfaatkan Media Sosial Youtube Dalam Pembelajaran, diantaranya :

- a. Sudah Menjadi Tuntutan Zaman

⁸ Agus Zainul Fitri dan Nik Haryanti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Malang : Madani Media, 2020), 34.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2015), 19.

¹⁰ Creswel, J.W, *Research Design : Suatu Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar, 2010), 106.

Pada zaman sekarang ini, Pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial youtube itu sangat dibutuhkan demi menuju mencapai tujuan pendidikan. Hal itu dikarenakan Model pembelajaran dengan menggunakan media sosial youtube merupakan model pembelajaran inovatif dengan konsep dasar pembelajaran modern. Selain itu Pembelajaran dengan menggunakan media sosial youtube yang sesuai dengan perkembangan zaman merupakan harapan dan keinginan semua pihak.

b. Dapat Mempercepat Pemahaman Siswa

Melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis media sosial youtube dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam hal keaktifan dan minat peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran

berbasis media sosial youtube juga dapat memberikan pengetahuan yang luas, cepat, efektif dan efisien terhadap pengemasan dan penyebarluasan materi yang kita ajarkan, sehingga keseluruhan materi yang disampaikan akan cepat dan mudah dipahami oleh peserta didik.

c. Fleksibilitas Waktu dan Tempat

Dengan menggunakan Media sosial youtube akan memberikan Kemudahan akses. Karena dengan koneksi internet saja, peserta didik dan guru dapat mengakses jutaan video pendidikan kapan saja dan di mana saja, Dengan demikian menggunakan media sosial youtube, Peserta didik dapat belajar dari pakar di berbagai bidang, baik lokal maupun internasional.

2. Praktek Pemanfaatan Media Sosial Youtube Dalam Pembelajaran Pendidikan

Agam Islam Di SMPN 1 Reteh Riau

Penggunaan media youtube dalam pembelajaran pendidikan agama islam dilaksanakan dengan beberapa langkah, diantaranya mempersiapkan jaringan internet, menyiapkan Link Youtube sesuai materi yang akan disampaikan dan yang terakhir adalah memutar video dan menjelaskan materi dari video yang diputar. Berikut penjelasannya :

a. Mempersiapkan Perangkat Komputer dan Memastikan Kesiapan Jaringan Internet

Sebelum memulai pelajaran dengan memanfaatkan media sosial youtube guru terlebih dahulu menetapkan tujuan pembelajaran, setelah itu mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran dengan menggunakan media sosial youtube seperti komputer, LCD Proyektor, Jaringan Internet dan Speaker.

Kemudian Dari sekolah sendiri sudah menyiapkan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran menggunakan media sosial youtube bisa berjalan di antaranya yakni satu kelas khusus dengan fasilitas lengkap untuk menunjang pembelajaran

menggunakan media sosial youtube seperti LCD Proyektor, AC, komputer, speaker, wifi dan lain-lain.

b. Menentukan Link Youtube Sesuai Materi Pembelajaran

Agar tujuan dari pembelajaran

menggunakan media sosial youtube dalam pembelajaran pendidikan agama islam terlaksana, maka terlebih dahulu guru menentukan dan memverifikasi link youtube yang akan digunakan. Sedangkan untuk video youtubnya guru mata pelajaran PAI menggunakan dari chanel "Jalaluddin Bin Abdullah" karena terdapat

vidio yang sesuai dengan materi.

c. Memutar Video dan Menjelaskan Materi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan media sosial youtube, guru tidak hanya menampilkan video youtube, akan tetapi guru juga menjelaskan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu melalui papan tulis, kemudian guru memutar video mengenai materi yang telah dijelaskan, selanjutnya guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah paham atau belum, dan menjelaskan kembali secara singkat kepada peserta didik yang belum paham kemudian melanjutkan video materi sampai selesai, setelah video selesai guru memberikan beberapa kuis mengenai materi yang sudah ditampilkan dan dijelaskan, guna agar siswa dapat memahami materi sedikit demi sedikit.

3. Kontribusi Pemanfaatan Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Reteh Riau

a. Meningkatnya Minat Belajar Peserta Didik

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media sosial youtube merupakan salah satu cara efektif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media sosial youtube siswa akan mendapatkan suasana belajar yang baru. Sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena ketertarikan dari media sosial youtube yang di sajikan oleh guru.

b. Mempercepat Pemahaman Peserta Didik terhadap Materi yang diajarkan

Penggunaan media sosial youtube dalam kegiatan pembelajaran

dapat memberikan banyak manfaat, salah satunya memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan karena peserta didik dapat secara langsung melihat dan dapat berinteraksi dengan obyek yang menjadi bahan kajian sehingga kesulitan siswa dalam memahami konsep dan prinsip tertentu dapat teratasi.

c. Meringankan Tugas Guru

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa tugas pokok seorang guru adalah untuk menjadikan peserta didik mengalami perubahan, baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu dengan memanfaatkan media sosial youtube dalam proses belajar mengajar dapat meringankan tugas guru. Baik dalam membuat persiapan mengajar, mencari bahan-bahan ajar, proses pembelajaran dan bahkan dalam pembuatan

evaluasi bagi peserta didik dapat diberikan semaksimal mungkin sehingga lebih menyenangkan dan bervariasi.

d. Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan

Dengan menggunakan Media pembelajaran berbasis Youtube ini sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan khususnya bagi diri peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran PAI, hal itu dapat dilihat dari tingkat belajar siswa menjadi lebih bagus, semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI lebih baik lagi dan suasana dalam kelas menjadi lebih hidup.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah peneliti uraikan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

Latar Belakang Guru Dalam Memanfaatkan Media Sosial Youtube Dalam Pembelajaran Di SMPN 1 Reteh Riau terdiri dari tiga alasan utama yang pertama Sudah Menjadi Tuntutan Zaman yang mana pada zaman sekarang ini, Yang kedua Dapat Mempercepat Pemahaman Siswa karena media sosial youtube dapat memberikan pengetahuan yang luas, cepat, efektif dan efisien dan yang ketiga adalah Fleksibilitas Waktu dan Tempat, dengan menggunakan Media sosial youtube akan memberikan Kemudahan akses.

Adapun Praktek pemanfaatan media sosial youtube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Reteh Riau terdiri dari tiga langkah utama yang pertama Mempersiapkan Perangkat Komputer dan Memastikan Kesiapan Jaringan Internet. Yang kedua Menentukan Link Youtube Sesuai Materi Pembelajaran dilakukan agar tujuan dari pembelajaran menggunakan media sosial youtube dalam pembelajaran pendidikan agama islam dapat terlaksana. Dan yang ketiga Memutar Video dan Menjelaskan Materi Pembelajaran, guru tidak hanya menampilkan video

youtube, akan tetapi guru juga menjelaskan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu melalui papan tulis.

Kemudian Kontribusi pemanfaatan media sosial youtube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Reteh Riau terdiri dari empat kontribusi yang paling terasa, yang pertama Meningkatnya Minat Belajar Peserta Didik, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media sosial youtube siswa akan mendapatkan suasana belajar yang baru. Sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena ketertarikan dari media sosial youtube yang di sajikan oleh guru. Yang kedua Mempercepat Pemahaman Peserta Didik terhadap Materi yang diajarkan. Yang ketiga Meringankan Tugas Guru, dengan memanfaatkan media sosial youtube dalam proses belajar mengajar dapat meringankan tugas guru. Baik dalam membuat persiapan mengajar, mencari bahan-bahan ajar. Dan yang keempat Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan, dengan menggunakan media sosial youtube dalam pembelajaran dapat

membantu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan khususnya bagi diri peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Agus Zainul Fitri & Nik Haryanti, (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*, Malang : Madani Media

Arikunto, (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta

Creswel, J.W, (2010). *Research Design : Suatu Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar

Hamzah B Uno, (2017). *Profesi keguruan, Problema, solusi dan repormasi*, Jakarta : Bumi Karsa

Made Wena, (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer suatu Kajian Konseptuan Operasional*, Jakarta : Bumi Karsa

Rusman, Dkk, (2015). *Pembelajaran berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi pengembangan profesinalitas guru*, Jakarta : Rajawali Press

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : CV. Alfabeta

Suyanto & Asep Jihad, (2013). *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta : Erlangga

Wina Sanjaya, (2014). *Media komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media

Artikel in Press :

Maria Marselina, Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Pontianak”, *Artikel Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pontianak*, Maret 2019, 2-3.